

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan Leverage terhadap Financial Distress dengan Cash Conversion Cycle sebagai variable moderasi. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan rentang waktu 5 tahun dari tahun 2018 sampai 2022. Total populasi dari penelitian ini adalah 143 perusahaan dan sebanyak 65 perusahaan ditentukan sebagai sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Model penelitian dianalisis dengan regresi linear berganda. Data Perusahaan yang digunakan merupakan data sekunder yang didapatkan melalui website S&P Capital IQ dan diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap financial distress sementara leverage tidak berpengaruh terhadap financial distress. Cash conversion cycle terbukti tidak mampu memoderasi hubungan profitabilitas dan leverage terhadap financial distress.

Kata Kunci : financial distress, profitabilitas, leverage dan cash conversion cycle

